

Catatan Implementasi Program Asistensi Mengajar di Lembaga Pendidikan

Farah Zulfiah¹, dan Ana Christanti^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Abstrak

Implementasi program Asistensi Mengajar dianggap mendorong kemandirian siswa, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan transformasi paradigma pendidikan di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengimplementasi dan menganalisis peran serta dampak mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar terhadap peningkatan kompetensi di lembaga pendidikan. Kajian ini menggunakan studi kasus tunggal di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan partisipasi guru dan siswa sebagai subjek utama. Catatan hasil penelitian menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam implementasi Asistensi Mengajar dapat berperan dalam peningkatan kompetensi lembaga pendidikan dengan menginspirasi perkembangan cara siswa belajar.

Kata kunci

Asisten Mengajar; Kampus Merdeka; MBKM; Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin; Penelitian Tindakan

Abstract

The implementation of the Teaching Assistance program is considered to encourage student independence, active participation in learning, and the transformation of the education paradigm in Indonesia. This study aims to identify, implement and analyze the role and impact of students in the Teaching Assistance program on improving competence in education institution. This study uses a single case study in Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin, Sidoarjo. The research notes show that student involvement in the implementation of Teaching Assistance can play a role in improving the competence of educational institutions by inspiring the development of the way students learn.

Keywords

Action Research; Independent Campus; Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin; MBKM; Teaching Assistance

Korespondensi
Ana Christanti
anachristanti.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan zaman saat ini mengharuskan mahasiswa untuk menghadapi perubahan dan menjadi agen perubahan di aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Marwiji, Qomaruzzaman and Zaqiah, 2023). Pendidikan sebagai usaha untuk mempengaruhi, melindungi dan membantu kedewasaan peserta didik dengan kemampuan yang cukup untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri (Hidayati, Sulistiono and Ertanti, 2023). Program yang di pilih mahasiswa adalah asistensi mengajar di satuan lembaga pendidikan formal. Asistensi mengajar adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di suatu lembaga pendidikan (Napitupulu *et al.*, 2020; Nsafe *et al.*, 2023). Kegiatan ini memiliki tujuan dan berbagai manfaat yang akan diperoleh mahasiswa yang berada di jurusan keguruan dan ilmu pendidikan. Mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman mengajar, meningkatkan ilmu pengetahuan terkait mengajar, tanggung jawab dengan tugas yang diberikan, dll. Mahasiswa Asistensi Mengajar mengambil program asistensi mengajar di salah satu lembaga pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah Islamiyah yang berada di kecamatan Tanggulangin, kabupaten Sidoarjo. Karena mahasiswa Asistensi Mengajar berada di program studi pendidikan bahasa Inggris, maka dapat menjadi asisten bagi guru bahasa Inggris di sekolah tersebut (Mastuti *et al.*, 2020). Dari program asistensi tersebut, mahasiswa Asistensi Mengajar memiliki tujuan untuk pengalaman mengajar secara langsung di sekolah serta untuk meningkatkan kompetensi Mahasiswa Kampus Merdeka sesuai dengan program studi yang diambil (Maulana *et al.*, 2021; Sofiyana *et al.*, 2021; Asitah, Anam and Purnomo, 2022).

Program asistensi mengajar di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin membuka jalan baru dalam pendidikan guru, menghubungkan teori dengan praktek nyata di lapangan (Christanti *et al.*, 2021; Assabilah and Murni, 2023; Rohman *et al.*, 2024). Kegiatan ini tidak hanya sekadar menambah pengalaman mengajar, tetapi juga memperkuat pemahaman konseptual dan praktis mahasiswa tentang pendidikan. Melalui interaksi langsung dengan siswa dan staf pengajar, mahasiswa memperoleh wawasan berharga tentang dinamika kelas dan tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan. Selain itu, program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi dan menerapkan berbagai metode pengajaran yang telah dipelajari, serta mengembangkan strategi pedagogis yang inovatif (Anam *et al.*, 2021; Nawawi *et al.*, 2021). Dengan demikian, program asistensi mengajar ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademis mahasiswa, tetapi juga mengasah keterampilan profesional mereka, mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik masa depan yang efektif dan inovatif (Atikah and Resisca, 2021).

Selanjutnya, pentingnya kegiatan asistensi mengajar dalam konteks pendidikan guru modern tidak dapat diremehkan (Hardia *et al.*, 2023). Program ini mendorong mahasiswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima pasif pengetahuan, tetapi juga sebagai kontributor aktif dalam pendidikan (Mayasari *et al.*, 2022). Melalui pengalaman ini, mahasiswa belajar untuk beradaptasi dengan berbagai situasi pendidikan, mengelola tantangan yang timbul, dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Lebih dari itu, program ini juga mendukung pengembangan kecerdasan emosional mahasiswa, yang sangat penting dalam profesi keguruan (Subroto *et al.*, 2023). Dengan menyediakan platform untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam konteks praktis, program asistensi mengajar di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo berperan vital dalam membentuk pendidik masa depan yang tidak hanya kompeten dalam pengetahuan siswa, tetapi juga tanggap terhadap kebutuhan emosional dan intelektual siswa (Fajrillah *et al.*, 2020; Christanti *et al.*, 2021). Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengimplementasi dan menganalisis peran serta dampak mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar terhadap peningkatan kompetensi di lembaga pendidikan.

Metode

Studi ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Metode ini sebagai pendekatan penelitian yang menekankan pada tindakan praktis dan perubahan yang berkelanjutan dalam suatu konteks tertentu. Metode penelitian tindakan melibatkan para praktisi, seperti guru, pengelola sekolah, atau profesional lainnya, dalam penelitian atas konteks atau masalah yang mereka hadapi dalam pekerjaan sehari-hari. Ini berarti bahwa penelitian ini terfokus pada situasi nyata di lapangan (Rachmawati, 2018; Nawawi *et al.*, 2021). Penelitian tindakan melibatkan siklus berulang, di

mana para peneliti merencanakan, bertindak, mengamati hasil dari tindakan mereka, dan kemudian merefleksikan temuan-temuan tersebut. Tujuan utama dari penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktik atau situasi yang ada. Hasil penelitian tindakan dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah, merancang dan mengimplementasikan tindakan yang dapat mengatasi masalah tersebut, dan kemudian mengevaluasi efektivitas tindakan tersebut (Bistari, 2017; Firdaus *et al.*, 2022; Nawawi, Laili and Christanti, 2022).

Studi peran mahasiswa asistensi mengajar di sekolah ini menggunakan studi kasus tunggal (*single case study*) di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur. Studi ini dilaksanakan secara *one shot* pada bulan Maret tahun 2022 sampai dengan bulan Agustus tahun 2022. Pengambilan data primer menggunakan metode observasi kepada siswa. Analisis yang digunakan dalam Studi ini menggunakan deskriptif eksplanatori. Husein, (2011) mendefinisikan penelitian eksplanatori sebagai “penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Hasil dan Pembahasan

Mekanisme Pelaksanaan Asistensi Mengajar berdasarkan buku panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020) menjelaskan mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan. Mahasiswa asistensi mengajar telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal.

Mahasiswa Asistensi Mengajar membantu guru pembimbing dalam menyampaikan materi, yang memungkinkan pendekatan lebih mendalam dan personalisasi dalam proses pembelajaran. Guru pembimbing, jajaran staf TU, dan kepala sekolah sangat mendukung kegiatan asistensi mengajar yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo. Mahasiswa asistensi mengajar dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat saat di bangku perkuliahan dalam menjalankan kegiatan asistensi mengajar. Mahasiswa asistensi mengajar telah berkontribusi dalam berbagai program yang ada di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo baik akademik, non akademik, formal, maupun non-formal. Berikut rencana kegiatan yang telah di susun mahasiswa antara lain.

Mahasiswa memulai kegiatan asistensi mengajar Program Kampus Merdeka pada tanggal 4 Maret 2022. Guru pamong meminta mahasiswa untuk membuat RPP selama satu tahun ajaran. Mahasiswa diminta guru bahasa Inggris untuk mengisi kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dikelas. Dalam hal ini, mahasiswa diberi 4 (empat) kelas yakni kelas 7A, 7B, 8A, dan 8B. Kelas A berisi siswi dan kelas B berisi siswa. Dalam mengajar, mahasiswa menggunakan model pembelajaran langsung dan kooperatif serta menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada pembelajaran langsung, mahasiswa sebagai guru memaparkan materi yang ada di buku pegangan menggunakan metode ceramah, membimbing siswa agar dapat memahami materi, mengecek pemahaman siswa dengan pertanyaan lisan dan memberikan umpan balik. Pada model kooperatif, mahasiswa menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti KBM di kelas. Mahasiswa juga menyajikan informasi melalui buku pegangan, dan meminta siswa untuk berkelompok dengan teman sebangkunya untuk. Dan pada tahap akhir, mahasiswa memberikan tugas tertulis sebagai latihan untuk mengetahui sejauh mana materi yang siswa-siswi pahami. Tugas siswa kelas 8 lebih banyak menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dalam materi tenses. Sedangkan untuk kelas 7 mereka di fokuskan pada percakapan atau conversation.

Gambar 1 merupakan Kegiatan PTS dilaksanakan selama sembilan hari, yakni mulai tanggal 14 Maret sampai dengan 23 Maret 2022. Mahasiswa diminta untuk mengawasi kegiatan PTS (Penilaian Tengah Semester apabila guru yang bertugas sebagai pengawas berhalangan hadir. PTS dilaksanakan bagi siswa kelas 7 dan 8. Dalam sehari, mahasiswa mengawasi kegiatan PTS untuk 2 sampai dengan 3 mata pelajaran. Kegiatan tersebut di mulai pada pukul 07.30 sampai dengan 10.00 WIB. Tugas mahasiswa mulai dari membagikan soal, mengawasi, dan mengumpulkan kembali hasil kerjaan siswa.



Gambar 1. Kegiatan PTS

Selain mengawasi kegiatan PTS Mahasiswa juga diminta untuk mengawasi kegiatan PAT (Penilaian Akhir Tahun) apabila guru yang bertugas sebagai pengawas berhalangan hadir. PAT dilaksanakan oleh kelas 9. Dalam sehari, mahasiswa mengawasi kegiatan PAT untuk 2-3 mata pelajaran. Kegiatan tersebut di mulai pada pukul 07.30 sampai dengan 10.00 WIB. Tugas mahasiswa mulai dari membagikan lembar soal dan lembar jawaban, mengawasi, dan mengumpulkan kembali hasil kerjaan siswa. Mahasiswa diminta untuk membantu mengoreksi hasil PAT yang telah dikerjakan siswa-siswi kelas 7 dan 8. Namun mahasiswa hanya mengoreksi hasil PAT pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Gambar 2 menunjukkan kegiatan mahasiswa juga diminta guru untuk memberikan satu penilaian terkait penilaian kognitif siswa. Nilai ini diambil dari tugas siswa saat pembelajaran sebelum PTS sampai dengan PAT. Bobot nilai di sesuaikan dengan jumlah soal yang mahasiswa berikan, dan apabila tugas tersebut dilaksanakan berkelompok maka dinilai dari kreatifitas dan kekompakan siswa. Mahasiswa memberikan form penilaian melalui Microsoft Excel dan mengirimkan kepada guru pembimbing melalui aplikasi WhatsApp.



Gambar 2. Kegiatan Memberikan Penilaian pada Siswa

Gambar 3 menunjukkan kegiatan pondok ramadhan dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022. Sebelumnya siswa sudah diliburkan sejak tanggal 30 Maret sampai 5 April tahun 2022. Pada kegiatan ini, kegiatan belajar mengajar sehari-hari diganti dengan kegiatan religi, seperti kajian kitab seperti di pesantren.



Gambar 3. Kegiatan Pondok Ramadhan

Mahasiswa membantu kegiatan yang ada di ruang staf Tata Usaha. Mahasiswa mengelompokkan LKS berdasarkan kelas dan mata pelajaran apa saja yang diterima masing-masing siswa dalam satu *bundle* sesuai dengan jumlah siswa. Mahasiswa juga membantu mengelompokkan lembar soal dan lembar jawaban dalam masing-masing map yang tertera mata pelajaran dan kelasnya. Selain itu mahasiswa juga membantu dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru.

Mahasiswa Asistensi Mengajar tidak hanya turut membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, tetapi juga membantu kegiatan administratif guru dan kegiatan kontributif yang sangat bervariasi lainnya. [Gambar 4](#) Mahasiswa asisten mengajar membantu kegiatan yang ada di ruang staf Tata Usaha. Mahasiswa mengelompokkan LKS berdasarkan kelas dan mata pelajaran apa saja yang diterima masing-masing siswa dalam satu bundle sesuai dengan jumlah siswa. Mahasiswa juga membantu mengelompokkan lembar soal dan lembar jawaban dalam masing-masing map yang tertera mata pelajaran dan kelasnya. Selain itu mahasiswa juga membantu dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru.



Gambar 4. Kegiatan Membantu Staf Tata Usaha dalam Mengelompokkan LKS

Limitasi

Kajian ini memiliki keterbatasan pada sumber daya seperti waktu, dana, dan personil pada ruang lingkup hanya di kasus tunggal lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Tanggulangin Sidoarjo saja.

Kesimpulan

Implementasi program Asistensi Merdeka telah menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Melalui studi kasus pada Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo, telah menjelajahi peran asistensi mengajar dalam mewujudkan visi Program Kampus Merdeka. Asistensi mengajar telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memfasilitasi diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi, asistensi mengajar telah memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam eksplorasi pengetahuan dan berpikir kritis.

Program Asistensi Mengajar dari Kampus Merdeka membawa perubahan signifikan dalam paradigma pendidikan. Konsep merdeka belajar dan kemandirian siswa adalah elemen kunci dalam program ini. Implementasi yang sukses dari program ini di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menginspirasi perubahan yang positif dalam cara siswa belajar dan berkembang.

Daftar Pustaka

Anam, F. *et al.* (2021) 'Do STAD Learning Method Can Improve Students' Learning Outcomes on Social Science?', *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), pp. 37–51. Available at: <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1490>.

Asitah, N., Anam, F. and Purnomo, A. (2022) 'Kajian Tingkat Kompleksitas Masalah Pada Buku Pembelajaran Matematika Berbasis Taksonomi Solo', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), pp. 109–118. Available at: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.13>.

Assabilah, A.D. and Murni, A.W. (2023) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif JERA pada Mata Pelajaran PPKn Materi Mengenal Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari Kelas V SDN Sumokali Candi', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.996>.

Atikah, N. and Resisca, Y. (2021) 'Peningkatan Mutu Pendidikan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (SD)', *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1034>.

Bistari (2017) 'Kajian Metode Ekspositori-Model Pembelajaran Langsung dan Model Pembelajaran Kooperatif', *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), pp. 131–138.

Christanti, A. *et al.* (2021) 'E-Learning Platform to Assess Students ' Performance in Industrial Revolution 4 . 0', pp. 4060–4067.

Fajrillah *et al.* (2020) *MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.

Firdaus, M. *et al.* (2022) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 749–758. Available at: <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>.

Hardia, L. *et al.* (2023) 'Evaluasi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)', *Jurnal Pendidikan*, 11(2), pp. 326–337. Available at: <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i2.2852>.

Hidayati, M., Sulistiono, M. and Ertanti, D.W. (2023) 'Implementasi Pendidikan Karakter Kemandirian dalam Kegiatan Ekstakurikuler Pramuka pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal pendidikan madrasah ibtidaiyah*, Vol. 5, pp. 109–118.

Marwiji, H., Qomaruzzaman, B. and Zaqiah, Q.Y. (2023) 'Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya', *Journal Educatio*, 9(4), pp. 2194–2203. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6283>.

Mastuti, R. *et al.* (2020) *TEACHING FROM HOME: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited

by Janner Simarmata. Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://kitamenulis.id/2020/03/31/teaching-from-home-dari-belajar-merdeka-menuju-merdeka-belajar/>.

Maulana, F.I. *et al.* (2021) 'Augmented Reality Technology ReAR Contribution to The Student Interest in High Schools Pontianak Indonesia', in *2021 3rd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS)*. IEEE, pp. 1–4. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICORIS52787.2021.9649492>.

Mayasari, I. *et al.* (2022) 'Monitoring Dan Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sebagai Peningkatan Kualitas Pendidikan di Tingkat Fakultas: Studi Pada Universitas Paramadina', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 4(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.51353/jmbm.v4i1.577>.

Napitupulu, D. *et al.* (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Yayasan Kita Menulis. Available at: <https://kitamenulis.id/2020/06/15/menulis-artikel-ilmiah-untuk-publikasi/>.

Nawawi, M., Laili, M. and Christanti, A. (2022) 'Analysis of Students' 4C Skills Based on the Pedagogy Multiliteracies Model', *Jurnal Scientia*, 10(2), pp. 233–241. Available at: <http://seaninstitute.org/infor/index.php/pendidikan/article/view/289>.

Nsafe, E. *et al.* (2023) 'Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Aktivitas Pembelajaran Akuntansi di SMK PGRI 2 Malang', in *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, pp. 1–6.

Rachmawati, T.K. (2018) 'Pengaruh Metode Ekspositori pada Pembelajaran Matematika Dasar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.130>.

Rohman, M.A. *et al.* (2024) 'Peranan Mahasiswa dalam Membentuk Desa Wisata Gisik Cemandi sebagai Destinasi Pariwisata di Kecamatan Sedati, Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), pp. 125–132.

Sofiyana, M.S. *et al.* (2021) *PANCASILA , Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik*. Edited by Ciq. Dr. Hayat, S.A.P., M.Si. Malang: UNISMA PRESS. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=oy1fEAAAQBAJ>.

Subroto, D.E. *et al.* (2023) 'Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), pp. 473–480. Available at: <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>.